

Membentuk Kepribadian Anak Melalui Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Cilandak Barat

Anrian Muhammad Umar
Universitas Muhammadiyah Jakarta

Muhammad Sahrul
Universitas Muhammadiyah Jakarta

Korespondensi Penulis: anrianumar@gmail.com

Abstract. *This research aims to find out the main problems in parenting, the pattern of care provided and the inhibiting factors supporting child care at the al'khairiyah children's social welfare institution, west cilandak. this research uses qualitative methods, data collection techniques using the snow ball technique, and data collection obtained from the results. interviews, observations and documentation. data analysis was carried out through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. the results of the research found that the main problem in raising children is still the discovery of foster children who are lazy. the pattern of parenting applied to children by the west cilandak al'khairiyah child welfare institution takes a physical, emotional and social approach. to foster children and provides two types of education, namely formal education and religious education. in forming the personality of foster children, caregivers use a religious approach such as reciting the koran, reading the koran, wirid, prayers and teaching good morals. supporting factors in the parenting pattern at the al'khairiyah west cilandak children's social welfare institution are the background of caregivers who have mastered religious knowledge, supporting infrastructure, as well as assistance from donors and local community self-help. also the inhibiting factors are foster children who are lazy, irregular donors and the lack of caregivers at the al'khairiyah west cilandak children's social welfare institution.*

Keywords: *Parenting Patterns, Personality Formation, Inhibitors and Supporters*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan utama dalam pengasuhan pola pengasuhan yang diberikan dan faktor penghambat pendukung pengasuhan anak di lembaga kesejahteraan sosial anak al'khairiyah cilandak barat, penelitian ini menggunakan metode kualitatif, tehnik pengumpulan data menggunakan teknik snow ball, serta pengumpulan data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. hasil penelitian menemukan permasalahan utama dalam mengasuhan anak masih ditemukannya anak asuh yang bermalasan-malasan, . pola pengasuhan pada anak yang diterapkan lembaga kesejahteraan sosial anak al'khairiyah cilandak barat dengan melakukan pendekatan fisik, emosional dan sosial. pada anak asuh serta memberikan dua jenis pendidikan yaitu pendidikan formal dan pendidikan agama. dalam membentuk kepribadian anak asuh pengasuh menggunakan pendekatan agama seperti mengaji, membaca al'qur'an wirid doa-doa dan mengajarkan akhlak yang baik. faktor pendukung dalam pola pengasuhan anak di lembaga kesejahteraan sosial anak al'khairiyah cilandak barat adalah latar belakang pengasuh yang menguasai ilmu agama, prasarana yang mendukung, serta bantuan dari donatur dan swadaya masyarakat sekitar. serta yang menjadi faktor penghambat adalah anak-anak asuh yang bermalasan-malasan, donatur yang tidak tetap dan kurangnya jumlah pengasuh di lembaga kesejahteraan sosial anak al'khairiyah cilandak barat.

Kata Kunci: Pola Pengasuhan Anak, Pembentukan Kepribadian, Penghambat dan Pendukung

PENDAHULUAN

Semua anak memiliki hak yang sama untuk tumbuh dan berkembang termasuk hak atas mendapatkan perlindungan dan pengasuhan yang baik. Adanya sejumlah anak yang kurang mendapatkan pola pengasuhan yang baik dari orang tuanya dikarenakan oleh beberapa faktor seperti penelantaran, kemiskinan, dan yatim piatu. Dalam kasus ini dapat digaris bawahi

hilangnya tanggung jawab untuk mengasuh anak, sehingga anak tidak dapat tumbuh dan berkembang sebagaimana mestinya. Fenomena ini menjadi perhatian khusus terkait pola pengasuhan harus diberikan kepada anak-anak yang mengalami masalah sosial agar anak tidak terjebak dalam kasus kekerasan dan eksploitasi, Jika pola pengasuhan merupakan aksi dan interaksi antara pengasuh dengan anak asuh yang dimana pengasuh sudah memiliki pengetahuan, keterampilan dan pengalaman. Maka dalam proses pengasuhan pengasuh wajib memberikan pendampingan dan bimbingan kepada anak asuh. Pendampingan dan bimbingan tersebut bisa dilakukan dalam hal pembelajaran, penanaman moral dan etika kepada anak asuh, dengan dilakukannya pendampingan dan bimbingan tersebut dapat diharapkan anak asuh mampu mempunyai kepribadian yang baik, serta dapat bersosialisasi dilingkungan sosialnya (Barus&Rahma,2019).

Kepribadian merupakan sifat dan tingkah laku yang ada pada dalam diri individu yang dimana meliputi dua aspek, yaitu aspek fisik dan psiskis yang dimana kedua aspek tersebut dapat membedakan dirinya dengan orang lain, dan juga kepribadian memiliki sifat yang dinamis yang dapat juga disebut sebagai dinamika kepribadian, dinamika kepribadian dapat berkembang pesat pada diri anak-anak karena mereka masih memiliki kepribadian yang belum matang atau dalam masa pembentukan kepribadian, maka dari itu anak masih memerlukan sosok orang dewasa dalam hal ini pengasuh yang dapat membimbing dan mendidik mereka agar nantinya di masa dewasa mereka dapat menjadi seseorang yang memiliki kepribadian yang baik. Kepribadian sangat penting untuk diketahui dan dipelajari karena kepribadian sangat berkaitan dengan penerimaan seseorang dilingkungan sosialnya, jika seseorang memiliki kepribadian yang baik dan sesuai dengan norma-norma yang berlaku di lingkungan sosialnya maka seseorang tersebut dapat diterima dengan baik dilingkungan sosialnya tersebut, dan sebaliknya jika seseorang memiliki kepribadian yang kurang baik dan tidak sesuai dengan norma-norma yang berlaku dilingkungan tersebut maka seseorang tersebut akan mendapat penolakan dari masyarakat.

Membentuk kepribadian pada anak bukanlah suatu persoalan yang mudah dikarenakan pada masa ini anak masih dalam tahap proses tumbuh dan berkembang, termasuk dalam hal perkembangan kepribadiannya, maka dari itu dibutuhkanlah seseorang yang mampu membimbing dan membawanya menjadi manusia yang memiliki kepribadian yang baik, dalam hal ini peran pengasuh dapat membentuk kepribadian pada anak asuhnya, pengasuh merupakan seseorang yang dapat membentuk kepribadian pada anak-anak asuhnya karena dalam proses pengasuhan, pengasuh dapat melakukan interaksi langsung dengan anak-anak asuhnya, interaksi ini dapat dilakukan pada saat proses bimbingan dan pendampingan sedang

berlangsung dengan anak asuh, Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Al`Khairiyah memiliki beberapa program yang cukup baik dalam hal pembinaan dan bimbingan bagi anak-anak asuh. Seperti dalam hal pembentukan kepribadian, Pengasuh menerapkan program yang dapat membentuk kepribadian mereka selama tinggal di Lksa Al-Khairiyah seperti memberikan kegiatan-kegiatan agama kepada anak asuh antara lain, membaca Al-Quran, membaca wirid doa, membaca tahlil, menjalankan sholat lima waktu, Menerapkan sikap sopan santun, dan membersihkan lingkungan sekitar. kegiatan tersebut diberikan setiap hari atau selama anak-anak asuh berada di Lksa Al`Khairiyah dengan harapan agar nantinya anak-anak asuh mampu memiliki akhlak yang baik, mempunyai sifat tanggung jawab dan taat pada aturan yang berlaku dilingkungan masyarakat.

Berdasarkan dari uraian diatas dapat dikatakan bahwa, pola pengasuhan merupakan suatu proses interaksi yang dimana didalam proses tersebut ada peran pengasuh yang merawat, membina dan mendidik anak asuhnya agar mereka dapat berkembang menjadi manusia yang lebih baik kedepannya. serta dalam menjalani pengasuhan, pengasuh menggunakan biasanya menggunakan beberapa macam pendekatan pada anak asuhnya, seperti pendekatan fisik, pendekatan emosional dan pendekatan sosial.

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: apa permasalahan utama dalam pengasuhan pada anak di lembaga kesejahteraan sosial anak al`khairiyah cilandak barat?, bagaimana pola pengasuhan anak di lembaga kesejahteraan sosial anak al`khairiyah cilandak barat?, bagaimana pola pengasuhan dalam membentuk kepribadian pada anak di lembaga kesejahteraan sosial anak al`khairiyah cilandak barat?, apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pola pengasuhan di lembaga kesejahteraan sosial anak al`khairiyah cilandak barat, adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan permasalahan utama pengasuhan pada anak di lembaga kesejahteraan sosial anak al`khairiyah cilandak barat, untuk mengetahui dan mendeskripsikan pola pengasuhan pada anak di lembaga kesejahteraan sosial anak al`khairiyah cilandak barat., untuk mengetahui dan mendeskripsikan pola pengasuhan dalam membentuk kepribadian pada anak asuh di lembaga kesejahteraan sosial anak al`khairiyah cilandak barat, untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pola pengasuhan anak di lembaga kesejahteraan sosial anak al`khairiyah cilandak barat.

METODE

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada di lapangan berdasarkan data dan informasi yang telah peneliti kumpulkan. Penelitian ini

dilaksanakan di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Al`Khairiyah Cilandak Barat, Penelitian ini menggunakan Penelitian Kualitatif, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui Observasi, wawancara dan dokumentasi, pada observasi peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang menjadi fokus penelitian mengenai permasalahan utama pengasuhan anak dan bagaimana pola pengasuhan anak di lembaga kesejahteraan sosial anak al`khairiyah cilandak barat, sedangkan pada proses Wawancara. Peneliti melakukan wawancara langsung secara tatap muka oleh informan yang dengan merekam dan mencatat semua pernyataan yang dikeluarkan oleh informan melalui rekaman hp dan buku catatan peneliti, proses Dokumentasi dilakukan peneliti untuk melengkapi dokumen-dokumen seperti data anak asuh yang ada di lembaga, jumlah pengasuh dan kegiatan-kegiatan yang pernah dilaksanakan di masa lalu, dalam menganalisis data dalam penelitian ini peneliti terlebih dahulu melakukan reduksi data dengan merangkum hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi dan kemudian disederhanakan sesuai dengan fokus dan rumusan masalah, kemudian peneliti menyajikan data dalam bentuk naratif dan dikaitkan dengan teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, setelah mereduksi dan menyajikan data peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi, Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, sehingga ketika ditemukan ketidaksesuaian data maka perlu di kaji kembali agar supaya dapat memperoleh hasil atau kesimpulan yang benar-benar asli.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis

1. Permasalahan Utama Dalam Pola Pengasuhan Pada Anak Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Al`Khairiyah Cilandak Barat

Permasalahan utama dalam mengasuh anak di lembaga kesejahteraan sosial anak al`khairiyah cilandak barat sebagaimana di ungkapkan oleh H. Abdul Wahab (Pengasuh Lksa Al`Khairiyah Cilandak Barat)

”Kalau permasalahan utamanya dalam pengasuhan disini tuh, yaa namanya anak yatim mungkin mereka juga kurang perhatian dari orangtuanya, kebanyakan dari mereka tuh biasanya sama kita tuh caper atau cari perhatian, bandelnya mereka tuh lebih ke caper jadi nakalnya tuh masih bisa dibilang 7 kali lipat dari anak-anak normal lainnya, permasalahannya disini seperti anak-anak asuh malas, dan susah diatur. cuman masih dalam kategori nakal anak-anak yaa, cuman kalau untuk diatur itu susah anak-anak yang tinggal diluar panti ketimbang yang di tinggal di dalam panti, soalnya kan kalo yang diluar itu mereka berhubungan langsung dengan lingkungan luar jadi tidak terkontrol 100% sama kita.”

Perihal dengan permasalahan yang dialami dalam melakukan pengasuhan pada anak-anak asuh sebagaimana di ungkapkan oleh Diana Silvia (Pengasuh Lksa Al`Khairiyah Cilandak Barat)

“Kalau Permasalahan disini itu yaa, Namanya masih anak-anak yaah, awal-awalnya itu mereka masih suka malas dan susah diaturnya seperti pada saat akan melaksanakan sholat shubuh itu mereka kalau enggak kita bangunin mereka enggak bakalan melaksanakan sholat, dan juga pada saat sedang mengaji mereka sering bercanda. Caranya kita ngatasin permasalahan seperti itu, pertama kita kasih pengertian dulu ke mereka kemudian kita ajak mereka seperti, dek ayo kita sholat, ngaji dan lain-lainya.”

2. Pola Pengasuhan Anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Al`Khairiyah Cilandak Barat.

Dalam merawat dan membimbing anak asuh para pembina melakukan pengasuhan dalam bentuk semi pesantren dan kekeluargaan yang dimana pengasuh berperan sebagai guru dan orang tua pengganti bagi anak asuh, sebagaimana di ungkapkan oleh H. Abdul Wahab (Pengasuh Lksa Al`Khairiyah Cilandak Barat)

“Pola pengasuhan yang diterapkan saat ini menggunakan pola pengasuhan semi pesantren, jadi kita cuman kalah karena kita tidak punya sekolah. jadi anak asuh sekolah dipagi hari lalu pulang disiang hari ada yang jam 12 siang ada yang jam 2 siang, setelah itu mereka dari mulai ashar sampai jam 10 malam semuanya mengikuti pendidikan agama didalam Lembaga. Pendidak agamanya itu seperti mengikuti sholat ashar berjamaah setelah itu mereka baca wiridan setelah selesai wiridan mereka ngaji bareng sama anak-anak yang dari luar panti, setelah itu sholat magrib sama isya berjamaah, setelah itu mereka baca wiridan lagi sampai maksimal jam 10 malam setelah itu mereka tidur dan nanti bangun lagi sebelum adzan subuh.”

Terkait dengan pola pengasuhan yang diberikan oleh lembaga hal ini juga diperkuat oleh pernyataan dari H. Abdillah sebagai kepala Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Al`Khairiyah Cilandak barat.

“Kalau untuk pengasuhan yang kita terapin disini itu seperti kita rawat dan bimbing mereka, terus kita juga ajarin mereka Pendidikan agama seperti mengaji, baca-baca buku terus kalo disini mereka enggak kita kasih izin untuk menggunakan Hp, kenapa kita nggak ngizinin mereka menggunakan hp, karena takutnya jika mereka kita kasih hp nantinya mereka malah main hp terus, soalnya bahaya juga buat anak-anak. Dan untuk pengasuhan yang kita terapin disini seperti kita rawat mereka, kita kasih mereka tempat tinggal yang layak kita, kasih kamar, kasur bantal guling terus juga kita biayain sekolah mereka, kita ongkisin juga, pokoknya kita

rawat, dan dampingin sama bimbing mereka supaya mereka juga nyaman, aman, tentram tinggal disini.”

3. Pembentukan Kepribadian Anak Asuh di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Al-Khairiyah Cilandak Barat.

Dalam membentuk kepribadian pada anak asuh yang dilakukan oleh pengasuh di Lembaga kesejahteraan sosial anak Al`Khairiyah Cilandak Barat menggunakan pendekatan islami. sebagaimana di ungkapkan oleh H. Abdul Wahab (Pengasuh Lksa Al`Khairiyah Cilandak Barat)

“Kalau membentuk kepribadian mereka itu dengan cara mendekati mereka dengan agamanya, kalau dengan menggunakan pendekatan agama tentunya dia akan mempunyai barometer akhlak dari nabinya yaitu nabi Muhammad SAW. Dengan mempunyai barometer nabinya dapat diharapkan mereka memiliki akhlak yang mulia nantinya.”

Perihal dengan bagaimana membentuk kepribadian pada anak-anak asuh sebagaimana di ungkapkan oleh Diana Silvia (Pengasuh Lksa Al`Khairiyah Cilandak Barat).

“Kalau membentuk kepribadian pada mereka yang kita ajarkan itu seperti bagaimana cara mempunyai akhlak yang baik, mengajarkan cara berperilaku yang baik, dan mengajarkan ajaran-ajaran yang ada didalam Al-Quran.”

Terkait dengan pembentukan kepribadian yang diberikan oleh lembaga hal ini juga diperkuat oleh pernyataan dari Arsan Rafi sebagai anak asuh di lksa Al`Khairiyah Cilandak barat.

“Kalau bimbingan yang dikasih itu kayak kita diajrin pendidikan agama kayak ngaji, sholat 5 waktu, diajrin akhlak yang baik sama pengasuh terus kita disuruh untuk bisa mandiri kayak, cuci baju sendiri, memberishkan kamar tidur dan kamar mandi.”

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pola Pengasuhan Anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Al-Khairiyah Cilandak Barat.

Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pengasuhan yang diberikan oleh lembaga kesejahteraan sosial anak Al`Khairiyah cilandak barat sebagaimana di ungkapkan oleh Bapak H. Abdillah selaku kepala lembaga kesejahteraan sosial anak Al`Khairiyah Cilandak Barat.

“Alhamdulillah kalau untuk faktor pendukungnya itu kita berasal dari berbagai macam pihak seperti ada yang berasal dari swadaya masyarakat sekitar terus juga ada yang dari donatur serta bantuan-bantuan dari pihak swasta, kalau untuk bantuan yang berbentuk uang itu, kita alokasikan untuk operasional lembaga dan kebutuhan-kebutuhan lainnya. Dan faktor pendukung lainnya itu dari tempat, lokasi kita itu strategis yang dimana berada di daerah

Jakarta lebih tepatnya di daerah cilandak, hal itu juga dapat mempermudah para donatur bila mereka ingin memberikan bantuanbantuan pada anak-anak yang ada di lembaga. Serta faktor pendukung lainnya itu berasal dari kepedulian masyarakat disekitar sini juga lumayan baik seperti sering memberikan makan pada anak asuh, terus kalau ada anak asuh yang sakit masyarakat sekitar sering memberikan bantuan seperti ngasih obat-obatan dan lain-lainnya.” “Kalau untuk faktor penghambatnya itu dari donatur yang tidak tetap kadang dari mereka para donatur itu ada yang ngasih hanya setiap 3 bulan sekali, tapi semua itu tetap kita syukuri.”

Pernyataan terkait faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan pengasuhan di lembaga kesejahteraan sosial anak Al`Khairiyah cilandak barat diperkuat oleh Bapak H. Abdul Wahab selaku pengasuh di lembaga kesejahteraan sosial anak Al`Khairiyah cilandak barat.

“Kalau untuk Faktor penghambatnya sih Masih ada anak asuh yang masih malas-malasan dalam arti kayak mau sholat shubuh itu mereka engga bakal bangun kalo engga kita bangunin itu faktor penghambatnya kalau dari anak asuh yaa, kalua faktor penghambat yang dari luar itu yaa seperti donatur yang tidak tetap kadang mereka memberikan kesini setiap 3 bulan atau sampe 6 bulan sekali. “Kalau untuk faktor pendukungnya kadang kita mendatangkan guru-guru dari pesantren, terus ada juga guru-guru habaib, kiai-kiai yang setiap sebulan sekali dateng kesini dan juga dari donatur-donatur yang ikut membantu pelaksanaan pengasuhan di lembaga ini, terus juga lokasi kita itu strategis ada di kota Jakarta selatan itu juga bisa jadi faktor pendukung disini.”

Diskusi

1. Permasalahan Utama Dalam Pola Pengasuhan Pada Anak Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Al`Khairiyah Cilandak Barat.

Permasalahan utama dalam Pola pengasuhan pada anak dengan berdasarkan teori terkait yaitu menurut Brooks (2011:10) menyatakan proses pengasuhan bukanlah sebuah hubungan satu arah yang mana orang tua mempengaruhi anak namun lebih dari itu, pengasuhan merupakan proses interaksi antara orang tua dan anak yang dipengaruhi oleh budaya dan kelembagaan sosial dimana anak dibesarkan. Berdasarkan hasil dilapangan ditemukan bahwa, permasalahan utama dalam pola pengasuhan pada anak asuh di Lembaga kesejahteraan sosial anak Al`Khairiyah Cilandak Barat, Masih ditemukannya anak-anak asuh yang bermalasma-lasan dan susah diatur pada saat proses pengasuhan sedang berlangsung, Hal tersebut mereka lakukan agar mereka mendapatkan perhatian dari para pengasuh, akan tetapi ketika pengasuh memberikan pengertian dan pendampingan kepada mereka, anak-anak asuh di lksa al`khairiyah cilandak barat akan menuruti dan mengikuti apa saja yang diarahkan oleh pengasuh kepada mereka. Sedangkan permasalahan lainnya yaitu masih ada anak-anak asuh

yang tinggal di luar lembaga dikarenakan mereka masih memiliki anggota keluarga di sekitar lingkungan lksa al`khairiyah cilandak barat, hal ini membuat para pengasuh tidak dapat mengontrol mereka setiap harinya

2. Pola Pengasuhan Anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Al`Khairiyah Cilandak Barat.

Berdasarkan hasil temuan dilapangan didapatkan bahwa, Pola pengasuhan yang diterapkan oleh Lembaga kesejahteraan sosial anak Al`Khairiyah cilandak barat yaitu, anak-anak asuh dirawat, dibimbing dan didampingi oleh pengasuh, selain itu mereka juga diberikan dua jenis pendidikan seperti Pendidikan umum yaitu anak asuh mendapatkan akses disekolah formal seperti SD, SMP, SMA dan Pendidikan agama yang di dapatkan anak asuh diajarkan langsung oleh pengasuh melalui program ilmu-ilmu agama yang nantinya memberi dampak positif untuk anak asuh bahwa keberkahan hidup itu memanusiaikan manusia. Kemudian untuk penerapan pola pengasuhan yang diberikan oleh pengasuh kepada anak asuh itu diberikan selama dua puluh empat jam atau setiap harinya hal ini dilakukan oleh pengasuh agar anak-anak asuh mampu terkontrol dengan baik setiap harinya. Dari hasil analisis dan teori menurut Hoghugi (2004). mengatakan bahwa temuan diatas sejalan dengan temuan dilapangan bahwa, dampak pada pemberian pola pengasuhan anak, akses disekolah formal seperti SD, SMP, SMA dan pemahaman pendidikan agama islam maka, akan mempengaruhi suasana hati anak asuh untuk tumbuh berkembang, atas pemberian perhatian yang diberikan oleh pengasuh Lksa.

Pada Pendekatan Pola pengasuhan fisik yang mencakup semua aktifitas yang bertujuan agar anak asuh apat berkembang dan dapat bertahan hidup dengan baik yang disampaikan oleh Hoghugi (2004) dan relevan dengan hasil penelitian yang ditemukan bahwa, Pendekatan Pengasuh Fisik yang diberikan oleh pengasuh kepada anak asuh selama mereka berada di Lembaga kesejahteraan sosial anak Al`Khairiyah Cilandak Barat, antara lain anak-anak asuh diberikan makan, minum, setiap harinya dan diberikan tempat tinggal serta disediakan keperluan-keperluan sekolah anak asuh seperti baju sekolah, buku tulis dan alat tulis, serta pada saat menjelang lebaran anak asuh diberikan baju baru oleh para pengasuh, dan juga pengasuh sering mengajak anak-anak asuh untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh lksa Al`Khairiyah Cilandak Barat seperti bermain futsal, badminton, belajar keterampilan, menjahit dan memasak, serta Lksa Al`Khairiyah Cilandak Barat juga sudah mencakup semua jaminan Kesehatan jika ada anak asuh yang mengalami sakit.

Pendekatan pola pengasuhan emosional yang dilakukan oleh pengasuh terhadap anak asuh yang ada di Lembaga kesejahteraan sosial anak Al`Khairiyah cilandak barat menggunakan pendekatan agama Seperti anak-anak asuh diajarkan oleh pengasuh melalui

Pendidikan agama seperti mengaji, berzikir, membaca asmaul husna setiap harinya, serta para pengasuh juga mengajarkan kepada anak asuh bagaimana cara berakhlak yang baik dan bersikap sopan santun pada orang-orang yang ada di sekitar Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Al`Khairiyah Cilandak Barat. Metode tersebut diajarkan dengan tujuan, nantinya dimasa depan anak-anak asuh dapat menerapkan ilmu-ilmu yang telah didapatkan di kehidupan sehari-harinya.

Pendekatan Pengasuhan Sosial yang dilakukan oleh pengasuh Seperti melakukan interaksi dengan anak asuh setiap hari, dan membantu anak asuh dalam membangun komunikasi dengan orang-orang di sekitar Lembaga, hal itu dilakukan agar anak asuh merasa dihargai dan dicintai oleh orang-orang disekitar Lembaga dan juga anak-anak asuh sudah menerapkan sikap sopan-santun selama berada di Lembaga kesejahteraan sosial anak Al`Khairiyah Cilandak Barat.

3. Pembentukan Kepribadian Anak Asuh di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Al-Khairiyah Cilandak Barat.

Bimbingan dalam membentuk Kepribadian pada anak asuh yang dilakukan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Al`Khairiyah melalui Pendidikan semi pesantren, bimbingan yang diberikan seperti: Menerapkan Kehidupan Agama setiap harinya, mulai dari Menjalankan Solat 5 waktu berjamaah setelah itu membaca Al-Quran, Zikir, dilanjutkan dengan Asmaul Husna Membaca Wirid doa dan mencotoh akhlak yang dimiliki oleh Nabi Muhammad SAW. Selain menggunakan Pendidikan agama pengasuh juga memberikan kegiatan-kegiatan yang dapat bermanfaat bagi dirinya mulai dari Melatih keterampilan anakanak asuh, berolahraga, menyapu dan mengepel kamar tidur. Bimbingan yang dilakukan oleh Lembaga kesejahteraan sosial anak Al`Khairiyah Cilandak Barat sangat bermanfaat dan berperan penting bagi diri anakanak asuh, terutama bimbingan agama. Ketika dilakukan bimbingan agama dapat menciptakan perubahan yang positif pada diri mereka, sehingga dapat menciptakan pribadi yang baik dan bertaqwa pada nilai-nilai yang ada didalam agama. Peran Pengasuh dalam membentuk Kepribadian pada anak asuh dengan berdasarkan teori terkait yaitu menurut Adolf Heuken S.J (1989:10) menyatakan kepribadian merupakan Pola menyeluruh semua kemampuan, perbuatan serta kebiasaan seseorang, baik yang jasmani, mental, rohani, emosional maupun yang sosial. Semuanya ini telah ditatanya dalam caranya yang khas di bawah beraneka pengaruh dari luar.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pola Pengasuhan Anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Al-Khairiyah Cilandak Barat.

Faktor pendukung dalam pelaksanaan pengasuhan anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Al`Khairiyah Cilandak Barat, dapat berasal dari terpenuhinya Sarana dan Prasarana yang

dapat menunjang dalam proses pengasuhan, kemudian latar belakang pengasuh yang menguasai ilmu-ilmu agama dan Lembaga juga sering mendatangkan guru-guru dari pesantren sehingga mempermudah dalam memberikan Pendidikan agama kepada anak asuh. serta bantuan dari donatur-donatur dan swadaya masyarakat sekitar yang mendukung proses pengasuhan dan juga lokasi yang strategis dari Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Al`Khairiyah Cilandak Barat menjadi faktor pendukung lainnya. Sementara itu, Faktor Penghambat dalam pengasuhan di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Al`Khairiyah Cilandak Barat berasal dari masih terdapat anak-anak asuh yang masih bermalas-malasan dalam mengikuti pendampingan dan bimbingan yang diberikan oleh pengasuh serta faktor penghambat lainnya yaitu dari donatur yang tidak tetap, dan Lembaga kesejahteraan sosial anak Al`Khairiyah Cilandak Barat, masih kekurangan tenaga pengasuh dalam pelaksanaan proses pengasuhan pada anak, hal ini dapat dilihat dari jumlah pengasuh yang ada di Lembaga kesejahteraan sosial anak Al`Khairiyah Cilandak Barat berjumlah sebanyak 5 orang jumlah tersebut sudah termasuk kepala Lembaga, sekretaris dan bendahara yang merangkap tugas menjadi pengasuh.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Permasalahan utama dalam pola pengasuhan anak yaitu latar belakang anak-anak asuh yang berada di dalam lembaga berasal dari berbagai jenis dan daerah seperti, ada yang berasal dari lingkungan sekitar Lembaga, kemudian ada yang dari luar wilayah cilandak seperti, dari daerah Cirebon, Cianjur, Lampung, Serang, dan Jatinegara. Kemudian jenis anak asuh yatim, piatu, yatim piatu, dhuafa, anak terlantar serta anak asuh yang keluarganya memiliki ekonomi yang kurang. Ketika anak asuh berada di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Al`Khairiyah Cilandak Barat untuk anak-anak asuh yang berasal dari luar wilayah Lembaga mereka mendapatkan fasilitas seperti Asrama, Pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan Pemenuhan Pendidikan formal seperti SD, SMP, SMA diberikan oleh Lembaga pada anak asuh yaitu seperti biaya sekolah, uang saku sekolah dan Pendidikan agama yang diberikan oleh pengasuh di Lembaga dan Pendidikan agama yang diajarkan langsung oleh pengasuh melalui program ilmu-ilmu agama seperti Mengaji, Berzikir, Membaca wirid doa, dan mengajarkan akhlak yang baik pada anak asuh, Pendekatan dalam Pola Pengasuhan yang digunakan oleh Lembaga Kesejahteraan sosial anak Al`Khairiyah Cilandak Barat menggunakan Metode Pendekatan pengasuhan fisik, Pendekatan Emosional dan Pendekatan Sosial. Dimana pada pendekatan pengasuhan fisik anak asuh diberikan pemenuhan kebutuhan-kebutuhan fisik seperti

pemberian makanan, minuman, berolahraga dan keterampilan, sedangkan pada pengasuhan emosional anak-anak asuh diajarkan dengan menggunakan metode pendekatan agama oleh pengasuh seperti Mengaji, Membaca Al-Quran, wirid doa-doa dan mengajarkan ilmu-ilmu agama, dan pendekatan sosial yang diberikan terhadap anak asuh yaitu dengan membantu dan mendampingi anak asuh dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial di sekitar Lembaga serta melakukan interaksi setiap hari dengan anak asuh. Selain itu Pola Pengasuhan dalam membentuk kepribadian pada anak asuh yang diterapkan oleh Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Al`Khairiyah Cilandak Barat dengan mendekati anak-anak melalui Pendidikan Agama yang diberikan oleh pengasuh selama anak-anak asuh berada di Lembaga yaitu dengan mengajarkan anak asuh untuk dapat mandiri, mengajarkan akhlak dari Nabi Muhammad SAW, mengajarkan mengaji, membaca Al-Qur'an, wirid doa-doa dan zikir. dari hasil pengasuhan dalam membentuk kepribadian anak terdapat perubahan pada anak-anak asuh yang sebelumnya belum bisa mengaji, membaca Al`Quran dan wirid doa, menjadi sudah bisa mengaji dan Membaca Al-Qur'an.

Faktor Pendukung dalam Pola pengasuhan dalam membentuk kepribadian pada anak asuh di Lembaga kesejahteraan sosial anak Al`Khairiyah Cilandak Barat yaitu dengan tersedianya semua fasilitas sarana dan prasana yang menunjang dalam proses pengasuhan anak, latar belakang pengasuh yang memiliki Pendidikan agama, lokasi yang strategis dari Lembaga kesejahteraan sosial anak Al`Khairiyah Cilandak Barat dan bantuan dari pada donatur-donatur baik yang berasal dari pihak swasta, pemerintah dan swadaya masyarakat sekitar. Faktor Penghambat dalam Pola pengasuhan dalam membentuk kepribadian pada anak asuh di Lembaga kesejahteraan sosial anak Al`Khairiyah Cilandak Barat yaitu masih ada anak-anak asuh yang bermalasan-malasan, dalam menerima bimbingan yang diberikan oleh pengasuh dan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Al`Khairiyah Cilandak Barat masih kekurangan tenaga pengasuh dalam proses pengasuhan serta faktor penghambat lainnya berasal dari donatur yang tidak tetap.

Saran

Untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Al`Khairiyah Cilandak Barat diharapkan dapat bersikap lebih tegas dalam menjalankan proses pengasuhan pada anak, agar anak-anak asuh dapat disiplin dalam mengikuti bimbingan-bimbingan dan kegiatan yang diberikan oleh pengasuh. Untuk mengetahui perkembangan anak asuh dalam mengikuti Pendidikan formal disekolah umum, diharapkan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Al`Khairiyah Cilandak Barat dapat bersinergi dengan guru-guru disekolah umum dalam memantau perkembangan anak asuh. Untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Al`Khairiyah Cilandak Barat

diharapkan dapat menambah jumlah pengasuh, sehingga proses pengasuhan anak lebih optimal lagi kedepannya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penelitian ini kepada kepala lembaga kesejahteraan sosial anak al'khariyah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan juga kepada semua informan yang telah memberikan semua informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Assegaf, S. L. (2014). *Pola Pengasuhan Anak Terlantar Di Panti Sosial Asuhan Anak Putra Utama 4 Ceger Cipayung Jakarta Timur*. Skripsi. Jakarta. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Bahri, S. (2020). *Pengasuhan Anak Di Panti Sosial Asuhan Anak Putra Utama 4 Cengkareng*. Skripsi. Jakarta. Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Chairilisyah, D. (2012). *Pembentukan kepribadian positif Anak sejak usia dini*. Jurnal Educhild: Pendidikan dan Sosial, 1(1), 1-7
- Fahrudin, A. (2012). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Haeruddin. (2021). *Pola Pengasuhan Anak Di Panti Asuhan Rahmat Azizah Kabupaten Gowa*. Mimbar Kesejahteraan Sosial, 4, 41–56.
- Khoirunnisa, S., Ishartono, I., & Resnawaty, R. (2015). *Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak Asuh Di Panti Sosial Asuhan Anak*. Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 69–73.
- Kuntjojo. (2009). *Psikologi Kepribadian*. Kediri: PENDIDIKAN BIMBINGAN DAN KONSELING UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI.
- Kurniawati, I. (2022). *Pola Asuh Dalam Pembentukan Kepribadian Anak Panti Nyai Ahmad Dahlan Ponorogo*. Skripsi. Ponorogo. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Magdalena, Almutahar, H., & Sasap Abao, A. (2014). *Pola Pengasuhan Anak Yatim Terlantar dan Kurang Mampu di Panti Asuhan Bunda Pengharapan (PABP) di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya*. Jurnal PMIS Utab, 3(1), 1–18.
- Putri, A. (2019). *Pola Asuh Panti Asuhan Dalam Membina Moral Anak Asuh (Studi Deskriptif di Panti Asuhan Nirmala)*. Skripsi. Aceh. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh.

- Restiani, D. (2014). *Strategi Pelayanan Sosial Anak Jalanan Melalui Pendampingan Luar Lembaga Di Social Development Center For Street Children, Bambu Apus-Jakarta Timur*. Skripsi. Jakarta. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rosyidi, H. (2015). *Psikologi kepribadian (Paradigma Traits, Kognitif, Behavioristik Dan Humanistik)*. Surabaya: JAUDAR PRESS.
- Setiyawati, E., Raharjo, S. T., & Ferdryansyah, M. (2015). *Pelayanan Sosial Di Bidang Pendidikanpada Faith Based Organization (Studi Di Rumah Yatim At-Tamim Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung)*. Share : Social Work Journal, 5(1).
- Sjarkawi. (2008). *Pembentukan Kepribadian Anak Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sufi, D. K. (2018). *Peranan Panti Asuhan Aisyiyah Kabupaten Aceh Singkil Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak*. Skripsi. Medan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Susanti, E. K. (2018). *Pola Pengasuhan Anak Dalam Pembentukan Kepribadian Di Rumah Kreasi Edukasi Way Halim Bandar Lampung*. Skripsi. Lampung. Universitas Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Susilowati, E., Dewi, K., & Kartika, T. (2019). *Penerapan Standar Nasional Pengasuhan pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak di Provinsi Kalimantan Selatan*. Jurnal Ilmiah Kebijakan Dan Pelayanan Pekerjaan Sosial, 01(1), 1–21.
- Syukur, A. (2015). *SOSIO EMOSIONAL ANAK (Studi Kasus di Panti Asuhan)*. PG- - PAUD, 2, 1–75.
- Wati, M. D. (2019). *Pola Asuh Anak Pada Panti Asuhan Budi Utomo Perseptkif Hadhanah Dalam Hukum Keluarga Islam*. Skripsi. Metro. Institut Agama Islam Negeri.